

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan selalu membutuhkan dana untuk menunjang kelancaran kegiatan operasinya dan menjaga kelangsungan hidupnya dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Salah satu cara untuk memperoleh sumber dana perusahaan adalah dengan cara menarik dana dari pasar modal. Dari pasar modal ini perusahaan harus berusaha agar investor bersedia menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Dengan kata lain agar dapat menghimpun dana tersebut maka perusahaan harus dapat meyakinkan pihak investor bahwa mereka akan memperoleh *return* atas investasinya.

Pada dasarnya semua investasi berujung pada seberapa tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Besarnya tingkat keuntungan merupakan motivasi tersendiri bagi investor. Maka perlu bagi seorang investor untuk melakukan perkiraan dan pengukuran seberapa tingkat keuntungan yang akan diperoleh dengan tingkat resiko tertentu terkait dengan penilaian suatu saham.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham dipasar modal baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menganalisis harga saham dan yang sering digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan fundamental. Faktor fundamental merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap harga pasar saham karena memberikan gambaran yang jelas mengenai informasi yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan baik saat ini maupun prospeknya di masa yang akan datang untuk mengukur nilai pasar saham yang wajar.

Harga saham yang diperjualbelikan di bursa sangat berkaitan dengan prestasi yang dicapai oleh perusahaan. Prestasi perusahaan dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan bisa diamati dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik.

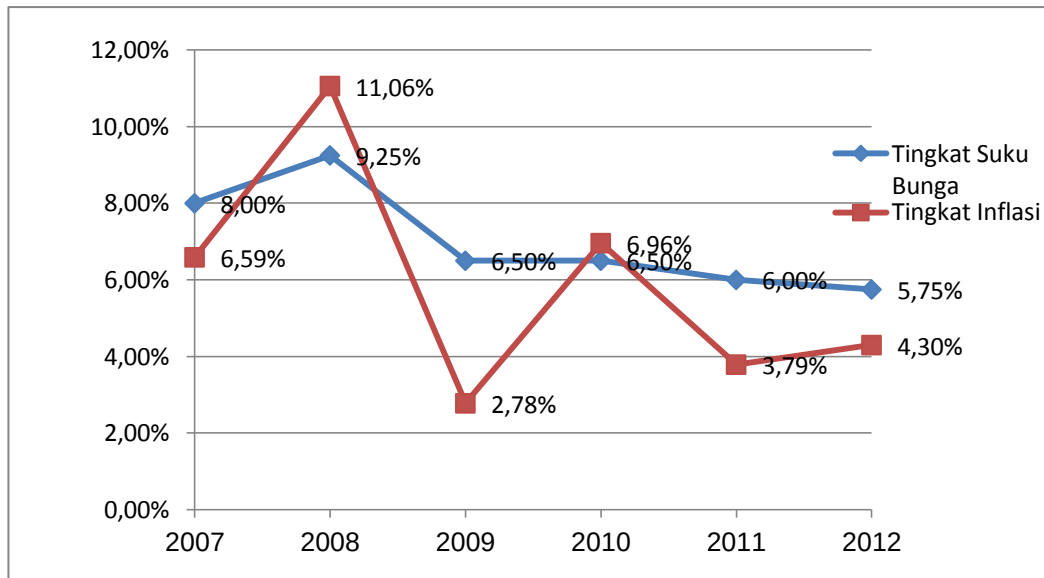
Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan yang terbagi dalam empat kelompok yaitu rasio likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktivitas. Dengan analisis tersebut para analis mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan memperkirakan nilai dari faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Informasi lain yang penting untuk dianalisis selain analisis fundamental yaitu kondisi makro ekonomi, kinerja industri dan kondisi perusahaan. Kondisi makro sangat berpengaruh terhadap keputusan-keputusan yang diambil oleh investor. Ketika kondisi makro ekonomi mengalami *trend* penurunan atau perlambatan, maka harga saham juga akan mengalami penurunan. Sebaliknya, kondisi perekonomian yang membaik diharapkan akan berdampak pada kenaikan harga saham. Beberapa variabel ekonomi yang sering digunakan dalam menganalisis kondisi makro ekonomi yaitu, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Kondisi makro Indonesia sepanjang tahun 2007-2012 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan perubahan angka indikator inflasi dan tingkat suku bunga yang terus berubah dan dapat dilihat dalam grafik 1.1 .

Grafik 1.1

Inflasi dan Tingkat Suku Bunga di Indonesia
Tahun 2007-2012



Sumber : Bank Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel fundamental dan makro ekonomi terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai dengan periode 2012. Variabel – variabel penelitian yang di gunakan adalah rasio *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), inflasi dan tingkat suku bunga.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang diteliti karena perusahaan makanan dan minuman memiliki arti penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia, yakni dalam rangka penyediaan makanan dan minuman yang berkualitas bagi masyarakat dan sektor makanan dan minuman menimbulkan efek berantai bagi perusahaan sektor industri lainnya serta penyerapan tenaga kerja.

Dalam kerangka ilmiah peneliti yang dilakukan bahwa banyak variabel fundamental maupun makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi pada variabel fundamental yaitu rasio *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan faktor makro ekonomi yaitu inflasi, Tingkat suku bunga. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Variabel fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2012”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah variabel *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, inflasi (*inflation rate*), tingkat suku bunga (*interest rate*) mempunyai pengaruh simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah variabel *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, inflasi (*inflation rate*), tingkat suku bunga (*interest rate*) mempunyai pengaruh parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, inflasi (*inflation rate*), tingkat suku bunga (*interest rate*) secara simultan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, inflasi (*inflation rate*), tingkat suku bunga (*interest rate*) secara parsial terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Dari penelitian ini yang telah dilakukan diharapkan terdapat manfaat yakni:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti.

2. Bagi pihak investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

4. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun kajian bahan teori bagi penelitian selanjutnya.